

Kamis, 8 November 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	26180.30	545.29	2.13
S&P 500	2813.89	58.44	2.12
FTSE 100	7117.28	76.60	1.09
CAC 40	5137.94	62.75	1.24
DAX	11579.10	94.76	0.83
NIKKEI 225	22085.80	(61.95)	(0.28)
HANGSENG	26147.69	26.73	0.10
STI	3065.36	4.74	0.15
SHENZHEN	1340.37	(5.82)	(0.43)
SHANGHAI	2641.34	(18.02)	(0.68)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	61.61	(0.14)	(0.23)
CPO (RM/M.T)	2110.00	(14.00)	(0.66)
Gold (USD/T.oz)	1227.80	(0.70)	(0.06)
Nikel (USD/MT)	11770.00	(22.00)	(0.19)
Timah (USD/MT)	19070.00	55.00	0.29
Coal (USD/MT)	105.45	1.95	1.88

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14590.00	(214.00)	(1.45)
EUR/USD	1.143	0.00	0.07
USD/JPY	113.52	0.10	0.09
SGD/IDR	10645.01	(132.82)	(1.23)
AUD/IDR	10612.66	(98.86)	(0.92)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.11	3955	0.82	3.12

Top Gainers	IDR	%	Chg
NUSA	218	34.57%	56
SOSS-W	570	32.56%	140
DIGI	1,175	25.00%	235
SOSS	515	24.40%	101
NUSA-W	160	24.03%	31

Top Losers	IDR	%	Chg
SATU	200	24.81%	66
YPAS	482	24.69%	158
SSTM	356	24.26%	114
CINT	230	17.27%	48
TAMU	1,820	16.13%	350

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,370	1.20%	543.480
BBCA	24,100	1.23%	404.740
TLKM	3,950	1.54%	385.930
ASII	8,225	1.54%	361.810
BMRI	7,350	0.00%	337.140

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	123	2.38%	692.871
TRAM	195	3.17%	482.530
RIMO	166	1.84%	429.798
IIKP	234	0.85%	297.556
BKSL	108	10.20%	294.328

### Highlight

- Cadev Indonesia Meningkatkan US\$ 400 Juta Menjadi US\$ 115,2 Miliar.
- Hingga September 2018, Kerugian Grup Mahaka Membengkak.
- INDY Incar Produksi Batu Bara Premium 1,3 Juta Ton.
- Order Book PP Presisi (PPRE) Dorong Laba Bersih Tumbuh 112%.

### Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi dalam rentang konsolidasi, naik turun dalam rentang 56 poin. IHSG sempat terkoreksi 14 poin di penutupan sesi pertama, namun di akhir sesi dua berhasil menguat 15,956 poin (0,27%) di 5939,886. Sentimen positif pasar digerakkan penguatan rupiah terhadap dolar AS hingga Rp14590 atau menguat 1,4%, menandai penguatan rupiah enam hari berturut-turut. Penguatan rupiah terhadap dolar AS dalam beberapa sesi perdagangan terakhir memicu aksi beli pemodal atas saham-saham sektor properti dan jasa konstruksi yang sebelumnya bergerak *bearish* akibat pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sempat mencapai Rp15200 beberapa waktu lalu. Saham telekomunikasi dan otomotif turut terimbas sentimen positif dari penguatan rupiah. Redahnya resiko *capital outflow* beberapa sesi perdagangan terakhir turut memicu sentimen positif pasar. Di sisi lain, pemodal melepas saham sektor konsumsi merespon rilis penjualan ritel September hanya tumbuh 4,8% (yoy) melambat dibandingkan Agustus yang tumbuh 6,1% (yoy). Saham tambang batubara turut dilepas pemodal pada perdagangan kemarin seiring sentimen harga minyak mentah yang terus melemah. Pada perdagangan kemarin nilai transaksi di Pasar Reguler meningkat mencapai Rp6,36 triliun di atas rata-rata harian Oktober lalu sebesar Rp5,27 triliun.

Sementara Wall Street tadi malam berhasil bergerak bullish merespon hasil pemilu sela di AS yang sesuai perkiraan pasar. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 2,13% dan 2,12% di 26180,30 dan 2813,89. Indeks Nasdaq menguat 2,64% di 7570,75. Hasil pemilu sela di AS menempatkan Partai Demokrat sebagai penguasa di House of Representative (DPR AS) dan Partai Republik menguasai Senat AS.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan tren penguatannya beberapa sesi perdagangan terakhir. Penguatan rupiah, masuknya dana asing ke pasar, dan kondusifnya pasar saham eksternal menjadi katalis positif pergerakan IHSG. Dari domestik, sentimen positif turut digerakkan dengan data cadangan devisa Oktober lalu yang mencapai USD115,16 miliar di atas perkiraan pasar USD114,5 miliar dan bulan sebelumnya USD114,85 miliar. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5890 hingga 5980 cenderung di teritori positif.

S1 5890 S2 5870 R1 5980 R2 6020



IHSG	5,939.89
Change	15.96
Change (%)	0.27
Change (%/ytd)	(6.54)
Total Value (IDR triliun)	8.381
Total Volume (miliar saham)	9.296
Net Foreign Buy (IDR miliar)	738.036
Up: 220 Down: 185 Unchange: 123	

Kamis, 8 November 2018

**News Update**

- ▶ **Cadangan Devisa Indonesia Meningkat US\$ 400 Juta Menjadi US\$ 115,2 Miliar.** Setelah melorot di bulan September 2018, pundi cadangan devisa Indonesia kembali bertambah di bulan Oktober 2018. Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa per akhir Oktober 2018 sebesar US\$ 115,2 miliar, bertambah US\$ 400 juta dibandingkan September 2018 yang tercatat US\$ 114,8 miliar. Kenaikan cadangan devisa didorong penerimaan devisa migas dan penarikan utang luar negeri. Namun disisi lain, cadangan devisa juga digunakan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi rupiah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,2 bulan impor plus pembayaran utang luar negeri pemerintah. Jumlah cadangan devisa itu berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. (kontan, 7/11/18)
- ▶ **Hingga September 2018, Kerugian Grup Mahaka Membengkak.** Emiten media PT Mahaka Media Tbk. membukukan kinerja kurang memuaskan hingga periode yang berakhir 30 September 2018. Perseroan membukukan penurunan baik dari sisi penjualan maupun laba. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan perseroan, Rabu (7/11/2018), emiten dengan sandi ABBA tersebut membukukan penjualan bersih sebesar Rp152,61 miliar, menurun 21,55% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang senilai Rp194,53 miliar. Beban perseroan tercatat mengalami kenaikan seperti beban dari laba bersih entitas asosiasi yang tercatat rugi Rp401,93 juta, dari sebelumnya positif Rp1,51 miliar. Perseroan juga mencatatkan rugi selisih kurs Rp253,64 juta dari sebelumnya laba Rp58,81 juta. Sementara itu, beban lain-lain sebesar Rp6,35 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebagai pendapatan lain-lain senilai Rp2,96 miliar. Meski perseroan membukukan laba atas pelepasan investasi sebesar Rp10,82 miliar atau naik 318,37% secara year-on-year (yoy) dari sebelumnya hanya Rp2,58 miliar. Selain itu, ada keuntungan dari pelepasan aktiva tetap sebesar Rp89,16 juta dari sebelumnya nihil. Namun, rugi operasi perseroan tak terbendung, dengan nilai mencapai Rp23,78 miliar setelah pada periode sama tahun lalu masih membukukan laba sebesar Rp4,07 miliar. Alhasil, perseroan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp6,9 miliar pada periode yang berakhir September 2018, membengkak dari angka September 2017 yang sekitar Rp350,19 juta. (Bisnis Indonesia, 7/11/18)
- ▶ **INDY Incar Produksi Batu Bara Premium 1,3 Juta Ton.** Emiten pertambangan PT Indika Energy Tbk. (INDY) menargetkan produksi batu bara premium mencapai 1,2 juta—1,3 juta ton sampai akhir 2018. Perseroan melalui PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara berkalori tinggi sampai akhir 2018 mencapai 1,2 juta—1,3 juta ton. Per September 2018, MUTU menjual batu bara sejumlah 0,7 juta ton, naik dari periode 9 bulan pertama 2017 sebesar 0,3 juta ton. Kontribusi pendapatan dari produk premium ini pun melonjak 156,8% yoy menjadi US\$65,3 juta. Volume produksi dan penjualan batu bara Kideco Jaya Agung diharapkan mencapai 34 juta ton pada tahun ini. Per September 2018, penjualan Kideco mencapai 26,1 juta ton dan menghasilkan pemasukan US\$1,41 miliar. Di samping peningkatan volume, INDY mendapatkan sentiment positif dari peningkatan harga. Dalam 9 bulan pertama 2018, rerata harga jual (average selling price/ASP) batu bara Kideco naik menjadi US\$54 per ton dari posisi per September 2017 senilai US\$50,8 per ton. (Bisnis Indonesia, 7/11/18)
- ▶ **Order Book PP Presisi (PPRE) Dorong Laba Bersih Tumbuh 112%.** Sejumlah proyek infrastruktur yang telah menjadi kontrak dihadapi PT PP Presisi Tbk. menopang pertumbuhan laba bersih perseroan tumbuh 112,94% secara tahunan pada kuartal III/2018. Earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization atau EBITDA perseroan Rp579,3 miliar pada Januari 2018-September 2018. Pencapaian tersebut naik 80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Secara kuartalan, sambungnya EBITDA menunjukkan tren peningkatan yakni Rp183,2 miliar pada kuartal I/2018, Rp197,9 miliar pada kuartal II/2018, dan Rp198,2 miliar pada kuartal III/2018. Di sisi lain, pendapatan emiten berkode saham PPRE itu naik 114% secara tahunan dari Rp929,7 miliar menjadi Rp1,99 triliun. Sektor yang menjadi penopang yakni civil work dengan pertumbuhan 116% dari Rp564,7 miliar menjadi Rp1,5 triliun pada kuartal III/2018. Pendapatan civil work sebagian besar berasal dari proyek tol Pandaan—Malang, proyek tol Manado—Bitung, proyek bendungan Way Sekampung, proyek bendungan Leuwi Keris, proyek pengendalian Lahar Sinabung, proyek runway ketiga bandara Soetta, serta proyek jalan Akses PLTA Cisokan. Pendapatan civil work memberikan kontribusi terbesar yakni 75%. Selanjutnya, kontribusi disusul alat berat 11%, ready mix 6%, formwork 5%, dan coal hauling 3%. Seperti diketahui, PPRE mengantongi kontrak baru Rp4 triliun per September 2018. Dengan tambahan tersebut, order book atau kontrak dihadapi senilai Rp13 triliun dengan rincian carry over 2017 Rp9 triliun dan kontrak baru Rp4 triliun. Adapun, laporan keuangan kuartal III/2018 mencatat laba bersih yang dikantongi perseroan senilai Rp189,69 miliar. Pencapaian tersebut naik 112,94 dari periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia, 7/11/18)
- ▶ **Aneka Gas Industri (AGII) Peroleh Penjualan Rp 1,46 Triliun di Kuartal III-2018.** PT Aneka Gas Industri Tbk mencatatkan kinerja yang cukup baik selama kuartal III 2018. Mengutip laporan keuangan yang dipublikasikan pada 31 Oktober 2018, emiten berkode saham AGII ini berhasil menorehkan penjualan sebesar Rp 1,46 triliun atau naik 9,77% ketimbang pada kuartal III 2017 sebesar Rp 1,33 triliun. Penjualan ini dari jasa dan peralatan sebanyak Rp 134,99 miliar dan dari produk gas sebanyak Rp 1,32 triliun. Seiring meningkatnya penjualan, beban penjualan juga meningkat menjadi Rp 779,27 miliar naik 9,06% ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 714,50 miliar. Laba bruto AGII pada kuartal III 2018 ini sebesar Rp 684,17 miliar meningkat 10,81% daripada perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 617,42 miliar. Sementara untuk laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk sebesar Rp 73,21 miliar naik 9,43% dari tahun lalu sebesar Rp 66,90 miliar. Perusahaan ini membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 10% hingga 15% atau sekitar Rp 2 triliun tahun ini. (kontan, 7/11/18)

Kamis, 8 November 2018

## Stock Picks

**TINS 660-700.** Harga saham emiten logam, Timah Tbk (TINS) kemarin mulai ramai diakumulasi pemodal seiring redahnya resiko pasar dan antisipasi atas rilis laba 3Q18. Sebelumnya harga sahamnya bergerak *bearish* dan berada di area *oversold*. Saat ini *support* ada di Rp660 dan resisten terdekat di Rp700. Awal Oktober lalu harga sahamnya masih ditransaksikan di Rp745 (1/10). Tren *bearish* harga sahamnya terutama sejak memasuki paruh kedua tahun ini dipicu kinerja perseroan di paruh pertama 2018 (1H18) masih lemah dan mulai terkoreksinya harga komoditas timah dunia seiring meningkatnya resiko perang dagang antara AS dengan China. Harga timah dunia di LME akhir Juni 2018 lalu masih di USD19800/MT. Saat ini harga timah dunia berada di USD19015/MT (6/11), malah sempat jatuh ke USD18820/MT (4/9). Kinerja perseroan sepanjang 1H18 tumbuh melambat terutama dikarenakan turunnya produksi logam timah di paruh pertama tahun ini. Produksi logam timah perseroan di 1H18 turun 17% (yoy) mencapai 12366 ton dari 14905 ton di 1H17. Sedangkan volume penjualan logam timah di 1H18 turun 11,5% mencapai 12741 ton dari 14404 ton di 1H17. Penurunan produksi terjadi karena perseroan harus menahan penjualan ekspor April lalu akibat perubahan regulasi. Perseroan baru mendapatkan persetujuan ekspor 3 Mei 2018 setelah keluar beleid baru, yakni Permendag No 53/2018. Perseroan berharap di paruh kedua tahun ini bisa meningkatkan produksi menyusul sudah menyesuaikan dengan regulasi baru. Target perseroan hingga akhir tahun bisa memproduksi bijih timah menjadi 32.640 ton sedikit turun dari target awal sebanyak 32.900 ton timah. Target tersebut naik 4,69% (yoy) dari realisasi 2017 sebanyak 31,178 ton. Sedangkan rerata harga jual sepanjang 1H18 naik 4,7% (yoy) mencapai USD21389/MT dari USD20432/ton di 1H17. Sepanjang 1H18 pendapatan usaha tumbuh tipis 1,76% mencapai Rp4,38 triliun dari Rp4,30 triliun di 1H17. Secara kuartalan pendapatan usaha di 2Q18 mencapai Rp2,34 triliun tumbuh 15% (qoq) dari 1Q18 Rp2,03 triliun dan tumbuh 3,92% (yoy). Laba bersih 1H18 tumbuh 12,94% mencapai Rp170,14 miliar dari Rp150,65 miliar. Secara kuartalan, laba bersih 2Q18 mencapai Rp115,59 miliar tumbuh 112% (qoq) dari 1Q18 Rp54,55 miliar. Laba bersih di 2Q18 juga tumbuh 37,39% (yoy) dari 2Q17 sebesar Rp84,13 miliar. Namun kinerja perseroan di 3Q18 akan tumbuh kuat seiring dengan pertumbuhan volume produksi timah di 3Q18 yang mencapai 15.034 ton atau sudah melampaui volume produksi logam timah sepanjang 1H18 yang mencapai 12.366 ton. Hingga 3Q18 volume produksi logam timah mencapai 27.400 ton atau mencapai 84% dari target tahun ini sebesar 32640 ton. Dengan asumsi volume penjualan logam timah tahun ini mencapai 30.876 ton atau naik 3,2% dari 2017 sebanyak 29,914 ton dan kenaikan rerata harga jual 5% mencapai USD20982/MT maka pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp9,46 triliun atau tumbuh 2,62% dari 2017 lalu Rp9,22 triliun. Pencapaian 1H18 mencerminkan 46% dari target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp567,51 miliar atau naik 12,95% dari tahun lalu Rp502,43 miliar. EPS tahun ini diperkirakan Rp76,2. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 12x (E/18) atau mencapai Rp914 turun dari proyeksi kami sebelumnya dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp1140, mengingat tren *bearish* harga komoditas logam timah. Dari harga saat ini di Rp670 ada ruang penguatan 36,4%. *Maintain Buy*, SL 640





Kamis, 8 November 2018

**Stock Picks**

**INCO 3150-3300.** Harga saham Vale Indonesia Tbk (INCO) kemarin berhasil melanjutkan *rebound* yang mulai terbentuk sejak perdagangan awal November ini. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp3210. Sementara, level *support* bertahan di Rp3150. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten di Rp3300. Pergerakan harga sahamnya sangat dipengaruhi pergerakan harga nikel dunia. Harga nikel dunia di LME saat ini di USD11792/MT (6/11). Redahnya tensi perang dagang antara AS dengan China dan pelemahan kembali dolar AS akan memicu penguatan kembali harga nikel dunia. Dari sisi kinerja, kinerja perseroan sepanjang 3Q18 tumbuh positif ketimbang 2Q18 meskipun volume penjualan turun, karena ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dan efisiensi biaya produksi. Kenaikan rata-rata harga jual nikel dalam matte 1,5% menjadi USD11041/MT dari USD10880/MT (2Q18). Volume penjualan 3Q18 mencapai 18566 MT turun 1,05% dari 18764 MT di 2Q18. Hal ini membuat pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai USD205 juta naik tipis 0,39% (qoq) dari 2Q18 sebesar USD204,2 juta. Volume produksi nikel dalam matte perseroan di 3Q18 turun 3,7% (qoq) mencapai 18193 MT dari 18893 MT. Meskipun pendapatan di 3Q18 naik tipis 0,39% (qoq) namun laba bersih 3Q18 berhasil tumbuh 14,16% (qoq) mencapai USD25,8 juta dari USD22,6 juta akibat keberhasilan perseroan mengelola efisiensi biaya produksi. Ini membuat margin bersih 3Q18 meningkat mencapai 12,58% dari 11,07% di 2Q18. Bila dilihat sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18), pendapatan perseroan tumbuh 29,17% mencapai USD579,6 juta dari USD448,7 juta di periode yang sama tahun lalu (9M17). Kenaikan pendapatan terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dalam matte hingga 36,63% (yoy) mencapai USD10621/MT dari USD7773/MT. Sedangkan volume penjualan turun 5,46% (yoy) mencapai 54569 MT dari 57724 MT. Hal ini dikarenakan volume produksi turun 5,68% (yoy) mencapai 54227 MT dari 57494 MT. Melihat pencapaian pendapatan hingga 9M18 yang baru mencerminkan 70% dari target kami sebelumnya sebesar USD826,36 juta tahun ini, maka kami revisi ke bawah target pendapatan tahun ini menjadi USD781,97 juta dengan perkiraan pendapatan di 4Q18 mencapai USD202,37 juta. Perkiraan pendapatan tersebut mencerminkan kenaikan 24,2% dari tahun 2017 lalu sebesar USD629,33 juta. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan akan melampaui perkiraan kami sebelumnya di USD57,84 juta. Hal ini terlihat dari laba bersih di 3Q18 sudah mencapai USD25,8 juta. Dengan asumsi laba bersih di 4Q18 mencapai USD25,30 juta maka laba bersih *full year* tahun ini diprediksi mencapai USD80,5 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diperkirakan sebesar USD0,0081 naik dari perkiraan sebelumnya USD0,00582. Dengan asumsi nilai tukar rupiah di Rp15000/USD maka EPS dalam rupiah tahun ini setara dengan Rp121,5. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 40x (E/18) atau mencapai Rp4860. *Maintain Buy*, SL 3110



Kamis, 8 November 2018

## Stock Picks

**WIKA 1245-1320.** Harga saham emiten jasa konstruksi, Wijaya Karya Tbk (WIKA), kemarin berhasil melanjutkan rebound di tengah pasar yang konsolidasi. Harga sahamnya berhasil menembus resisten di Rp1230, tutup di Rp1275. Penguatan lanjutan akan menguji resisten berikut di Rp1320. Level *support* saat ini bergeser ke Rp1245 dari sebelumnya di Rp1180. Penguatan rupiah terhadap dolar AS yang tengah berlangsung dalam beberapa sesi perdagangan terakhir berhasil mengangkat kembali minat pemodal untuk mengakumulasi saham BUMN Karya mengingat harga sahamnya yang sudah jatuh dalam. Dari sisi kinerja, pendapatan bersih perseroan sepanjang kuartal tiga tahun ini (3Q18) mencapai Rp8,03 triliun tumbuh 19,44% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp6,72 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih ini lebih tinggi ketimbang pertumbuhan pendapatan bersih di 2Q18 sebesar 7,39% (qoq). Dibandingkan kuartal tiga tahun lalu (3Q17), pendapatan bersih 3Q18 tumbuh 25,57% (yoy) meningkat dibandingkan pertumbuhan pendapatan bersih 2Q18 sebesar 18,50% (yoy). Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18), pendapatan bersih mencapai Rp21 triliun tumbuh 32,30% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp15,88 triliun. Pencapaian hingga September lalu mencerminkan 58,25% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp36,05 triliun. Hingga akhir September 2018, total kontrak yang diraih mencapai Rp105 triliun. Target total kontrak tahun ini Rp131,79 triliun tumbuh 23% dari tahun lalu. Sedangkan laba bersih 3Q18 mencapai Rp343,20 miliar turun 0,82% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp346,03 miliar namun tumbuh 39% dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu sebesar Rp246,71 miliar. Marjin bersih 3Q18 turun menjadi 4,27% dari 5,15% di 2Q18 namun naik dari 3,86% di 3Q17. Laba bersih sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) mencapai Rp860,45 miliar tumbuh 26% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp682,64 miliar. Sebelumnya kami memperkirakan laba bersih hanya mencapai Rp1,06 triliun tahun ini. Namun dengan pencapaian hingga 9M18 dan marjin 4,10%, laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp1,57 triliun dengan marjin 4,35%. Proyeksi laba bersih tersebut mencerminkan kenaikan 30,8% dari laba bersih 2017 sebesar Rp1,20 triliun. EPS 2018 berpotensi mencapai Rp175,67 naik dari proyeksi sebelumnya Rp118,18. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) dalam kondisi tren *bearish* sektoral atau mencapai Rp1755. Dari harganya saat ini di Rp1275 ada ruang penguatan 37,6%. *Maintain Buy*, SL 1170



### Saham Pilihan

TLKM 3870-4020 TB, SL 3820  
HMSP 3700-3900 Buy, SL 3670  
BBNI 7600-7900 TB, SL 7525  
WSKT 1600-1740 Buy, SL 1550  
WSBP 330-364 Buy, SL 324  
ADHI 1340-1415 Buy, SL 1250  
ERAA 1550-1730 Buy, SL 1500

Kamis, 8 November 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5939.89	5961.29	5982.68	5904.82	5869.74					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11300	11,550.00	11,800.00	11,150.00	11,000.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	167	169.33	171.67	165.33	163.67					
LSIP	1245	1,261.67	1,278.33	1,226.67	1,208.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2290	1,526.67	763.33	1,526.67	763.33					
SIMP	472	475.33	478.67	467.33	462.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1595	1,631.67	1,668.33	1,571.67	1,548.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	169	172.67	176.33	165.67	162.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1970	1,985.00	2,000.00	1,940.00	1,910.00					
ITMG	24250	24,483.33	24,716.67	23,933.33	23,616.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4470	4,496.67	4,523.33	4,426.67	4,383.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2010	2,043.33	2,076.67	1,993.33	1,976.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	364	369.33	374.67	361.33	358.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	104	106.33	108.67	99.33	94.67					
ESSA	322	328.00	334.00	316.00	310.00					
MEDC	825	838.33	851.67	813.33	801.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	695	705.00	715.00	685.00	675.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3210	3,246.67	3,283.33	3,176.67	3,143.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	670	681.67	693.33	656.67	643.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	17700	17,900.00	18,100.00	17,550.00	17,400.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1795	1,815.00	1,835.00	1,780.00	1,765.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9725	9,866.67	10,008.33	9,591.67	9,458.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	115	117.33	119.67	113.33	111.67					
JPRS	2110	2,133.33	2,156.67	2,093.33	2,076.67					
KRAS	380	382.00	384.00	378.00	376.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	5375	5,516.67	5,658.33	5,291.67	5,208.33					
JPFA	2110	2,133.33	2,156.67	2,093.33	2,076.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8225	8,350.00	8,475.00	8,075.00	7,925.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	630	646.67	663.33	616.67	603.33					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8725	8,908.33	9,091.67	8,608.33	8,491.67					
INDF	5725	5,783.33	5,841.67	5,683.33	5,641.67					
MYOR	2600	2,623.33	2,646.67	2,563.33	2,526.67					
ROTI	1070	1,083.33	1,096.67	1,053.33	1,036.67					
GGRM	79550	81,000.00	82,450.00	77,975.00	76,400.00					
INAF	4300	4,403.33	4,506.67	4,093.33	3,886.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2580	2,603.33	2,626.67	2,553.33	2,526.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1390	1,408.33	1,426.67	1,353.33	1,316.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 8 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	155	161.00	167.00	144.00	133.00					
ASRI	304	309.33	314.67	297.33	290.67					
BKSL	108	111.00	114.00	102.00	96.00					
BSDE	1215	1,246.67	1,278.33	1,176.67	1,138.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	418	423.33	428.67	415.33	412.67					
CTRA	890	920.00	950.00	850.00	810.00					
CTRP	890	920.00	950.00	850.00	810.00					
CTRS	890	920.00	950.00	850.00	810.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	220	221.33	222.67	217.33	214.67					
MDLN	242	247.33	252.67	237.33	232.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1355	1,378.33	1,401.67	1,323.33	1,291.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1540	1,590.00	1,640.00	1,450.00	1,360.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	466	476.00	486.00	460.00	454.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2050	2,093.33	2,136.67	2,013.33	1,976.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1400	1,403.33	1,406.67	1,393.33	1,386.67					
JSMR	4090	4,136.67	4,183.33	4,056.67	4,023.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2160	2,243.33	2,326.67	2,103.33	2,046.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2320	2,360.00	2,400.00	2,300.00	2,280.00					
TLKM	3950	3,976.67	4,003.33	3,896.67	3,843.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	204	206.00	208.00	202.00	200.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	595	601.67	608.33	591.67	588.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2500	2,540.00	2,580.00	2,450.00	2,400.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	24100	24,500.00	24,900.00	23,800.00	23,500.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	336	338.67	341.33	334.67	333.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7800	7,833.33	7,866.67	7,733.33	7,666.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3370	3,390.00	3,410.00	3,330.00	3,290.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2380	2,403.33	2,426.67	2,343.33	2,306.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7475	7,516.67	7,558.33	7,416.67	7,358.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1950	1,986.67	2,023.33	1,921.67	1,893.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7350	7,433.33	7,516.67	7,233.33	7,116.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	885	891.67	898.33	876.67	868.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3450	3,490.00	3,530.00	3,420.00	3,390.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	480.00	480.00	480.00	480.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	815	821.67	828.33	806.67	798.33					
RALS	1225	1,246.67	1,268.33	1,181.67	1,138.33					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	830	846.67	863.33	816.67	803.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					



Kamis, 8 November 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.